

TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN DAN PENELUSURAN KLIPING ELEKTRONIK TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA (Dari koran periode September 2004 – Maret 2005)

Tu TP 25/06
Roc'
P



Diusun Oleh :

EDTA FATCHUR ROCHMAH
070211175 - T

**PROGRAM STUDI TEKNIISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

**M I L I N
PERPUSTAKAAN**

TUGAS AKHIR
PENYUSUNAN DAN PENELUSURAN
KLIPING ELEKTRONIK
TINDAK PIDANA KORUPSI DI INDONESIA
(Dari koran periode September 2004 – Maret 2005)

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi
Pada Program Studi Teknisi Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya

Disusun Oleh :

EDTA FATCHUR ROCHMAH
070211175 – T

PROGRAM STUDI TEKNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disahkan dan disetujui untuk diajukan dihadapan panitia

penguji pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Juni 2005

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. Endang Gunarti

Nip. 131 877 889

LEMBAR PENGUJIAN

Tugas akhir ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan panitia penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Juni 2005

Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



Johny Alfian K.S. Sos

NIP. 132 230 969

Dosen Penguji II



Dra. Endang Gunarti

NIP. 131 877 889

BAB IV

PENUTUP

IV.A Kesimpulan

Seiring berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi, kini perpustakaan mulai dapat berbenah diri. perpustakaan tidak lagi berorientasi kepada pengelolaannya saja tetapi, sudah berorientasi kepada pengguna (*user oriented*). Perpustakaan mulai peka terhadap apa yang menjadi kebutuhan informasi bagi penggunannya serta dapat menyediakan banyak koleksi non-cetak, sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi melalui koleksi perpustakaan tersebut. Tentu itu semua tidak lepas dari adanya kemajuan teknologi informasi.

Kemajuan teknologi juga berdampak pada perkembangan perpustakaan kedepan. Hadirnya teknologi informasi di perpustakaan, menempatkan perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi secara cepat, tepat, dan mudah. Tentu perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna, mampu mengemas dan menyajikan produk informasi yang memiliki nilai guna dan nilai tambah. Salah satu produk perpustakaan tersebut berupa kliping elektronik. Melalui kliping elektronik ini, pengguna tidak lagi mengalami kesulitan dalam menelusur informasi melalui kliping, sebab kliping ini diolah dan disajikan secara elektronik. Kumpulan informasi yang terdapat didalamnya pun sudah dibedakan atas subyek yang sama. Artikel yang dimuat dalam kliping

elektronik inipun merupakan pemikiran-pemikiran para pakar yang menggeluti bidang hukum, dan yang dimaksud disini yaitu masalah tindak pidana korupsi, sehingga tidak diragukan lagi informasi yang terkandung didalamnya. Melalui kliping elektronik ini, informasi dari berbagai sumber dapat disajikan secara cepat, mudah, ringkas, dan tersusun secara sistematis.

Hadirnya kliping elektronik sebagai bentuk alih media koleksi perpustakaan membuktikan bahwa perpustakaanpun juga mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi yang tidak kalah dengan lembaga penyaji informasi lainnya.

IV.B Saran

Untuk mengelola informasi yang tepat guna, perpustakaan membutuhkan seorang pustakawan yang handal dan ahli dalam bidangnya, yakni selain ahli dalam bidang kepustakaan juga ahli dalam bidang lain khususnya pengetahuan tentang teknologi informasi, sebab dengan pengetahuan tentang teknologi informasi inilah diharapkan dapat diimplementasikan dalam perpustakaan. Salah satunya mengenai alih media koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Selama ini masyarakat tidak mengetahui secara pasti koleksi-koleksi apa saja yang dimiliki perpustakaan selain koleksi tercetak. Maka, dengan adanya produk kliping elektronik ini diharapkan masyarakat dapat menelusur informasi melalui produk ini di perpustakaan. Kliping elektronik dianggap sebagai salah satu produk yang dihasilkan perpustakaan. Untuk